



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**“STRATEGI TIONGKOK DALAM MERESPON KEBIJAKAN
INFLATION REDUCTION ACT (IRA) AMERIKA SERIKAT DI
SEKTOR BATERAI KENDARAAN LISTRIK TAHUN
2022-2025”**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Arnetta Pricilla

NIM : 2210412195

Dosen Pembimbing: Jati Satrio, S.IP., MA



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA 2025**

**STRATEGI TIONGKOK DALAM MERESPON KEBIJAKAN
INFLATION REDUCTION ACT (IRA) AMERIKA SERIKAT DI
SEKTOR BATERAI KENDARAAN LISTRIK TAHUN 2022-2025**

***CHINA'S STRATEGY IN RESPONDING TO THE UNITED STATES'
INFLATION REDUCTION ACT (IRA) POLICY IN THE ELECTRIC
VEHICLE BATTERY SECTOR (2022-2025)***

Oleh:

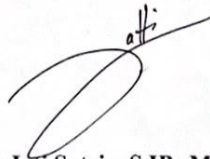
**Arnetta Pricilla
2210412195**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 23 Juli 2026



Jati Satrio, S.IP., MA.



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
Tahun 2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Arnetta Pricilla
NIM : 2210412195
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2026

Yang Menyatakan




(Arnetta Pricilla)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnetta Pricilla
NIM : 2210412195
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

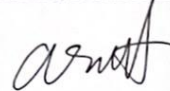
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**STRATEGI TIONGKOK DALAM MERESPON KEBIJAKAN *INFLATION
REDUCTION ACT* (IRA) AMERIKA SERIKAT DI SEKTOR BATERAI
KENDARAAN LISTRIK TAHUN 2022-2025**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini,
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Jakarta, 23 Juli 2026



(Arnetta Pricilla)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

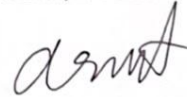
Nama : Arnetta Pricilla
NIM : 2210412195
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Strategi Tiongkok dalam Merespon Kebijakan *Inflation Reduction Act* (IRA) Amerika Serikat di Sektor Baterai Kendaraan Listrik Tahun 2022-2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 Juli 2026



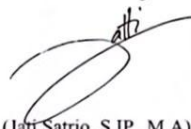
(Arnetta Pricilla)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Arnetta Pricilla
NIM : 2210412195
PROGRAM STUDI : SI Hubungan Internasional
JUDUL : Strategi Tiongkok dalam Merespon Kebijakan *Inflation Reduction Act* (IRA) Amerika Serikat di Sektor Baterai Kendaraan Listrik Tahun 2022-2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



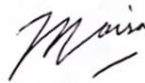
(Jati Satrio, S.IP., M.A.)

Penguji 1



(Dr. Syahrul Salam, M.Si.)

Penguji 2



(R. Maisa Yudono, S.Sos., M.Si)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



(Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos.,M.IR)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 9 Juli 2026

ABSTRAK

Inflation Reduction Act (IRA) yang disahkan Amerika Serikat pada tahun 2022 bertujuan mempercepat transisi energi bersih, memperkuat industri domestik, dan mengurangi ketergantungan terhadap Tiongkok dalam rantai pasok baterai kendaraan listrik. Melalui ketentuan *local content requirement* dan *Foreign Entity of Concern* (FEOC), kebijakan ini membatasi keterlibatan perusahaan Tiongkok di pasar kendaraan listrik Amerika Serikat. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi Tiongkok dalam merespons IRA pada sektor baterai kendaraan listrik selama periode 2022-2025. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi kepustakaan yang bersumber dari dokumen resmi, laporan organisasi internasional, artikel jurnal, dan publikasi ilmiah terkait. Analisis dilakukan menggunakan teori economic statecraft David A. Baldwin yang dipadukan dengan konsep *economic lawfare* dari Ferguson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IRA merupakan bentuk proteksionisme hijau yang tidak hanya berorientasi pada tujuan lingkungan, tetapi juga bertujuan mengurangi dominasi Tiongkok dalam rantai pasok baterai kendaraan listrik global. Sebagai respons, Tiongkok menerapkan strategi melalui jalur non-legal dan legal. Pada jalur non-legal, Tiongkok melakukan origin shifting dengan mengalihkan investasi dan produksi ke negara ketiga. Pada jalur legal, Tiongkok mengajukan gugatan ke *World Trade Organization* (WTO) untuk menentang kebijakan yang dianggap diskriminatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Tiongkok mengkombinasikan instrumen ekonomi dan hukum untuk mempertahankan posisi strategisnya dalam industri baterai kendaraan listrik global.

Kata Kunci: *Inflation Reduction Act*, Tiongkok, Amerika Serikat, baterai kendaraan listrik, *economic statecraft*, *economic lawfare*.

ABSTRACT

The United States' Inflation Reduction Act (IRA), enacted in 2022, aims to accelerate the clean energy transition, strengthen domestic industries, and reduce dependence on China in the electric vehicle (EV) battery supply chain. Through local content requirements and Foreign Entity of Concern (FEOC) provisions, the policy restricts the participation of Chinese companies in the U.S. EV market. This study examines China's strategy in responding to the IRA in the EV battery sector during 2022-2025. Using a qualitative approach and library research method, the study draws on official documents, international organization reports, academic journals, and relevant scholarly publications. The analysis applies David A. Baldwin's theory of economic statecraft combined with Ferguson's concept of economic lawfare. The findings show that the IRA represents a form of green protectionism that serves not only environmental objectives but also geopolitical and economic goals aimed at reducing China's dominance in the global EV battery supply chain. In response, China adopted both non-legal and legal strategies. Through the non-legal approach, China implemented origin shifting by relocating investment and production to third countries. Through the legal approach, China filed a dispute at the World Trade Organization (WTO) against measures it considered discriminatory. The study concludes that China combined economic and legal instruments to maintain its strategic position in the global EV battery industry.

Keywords: *Inflation Reduction Act, China, United States, electric vehicle batteries, economic statecraft, economic lawfare.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Tiongkok dalam Merespon Kebijakan *Inflation Reduction Act* (IRA) Amerika Serikat di Sektor Baterai Kendaraan Listrik Tahun 2022-2025” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan proses pembelajaran yang memberikan pengalaman berharga bagi penulis. Berkat dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan seluruh proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Mama dan Papa selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Jati Satrio, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, motivasi, serta berbagai kemudahan selama proses penyusunan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
4. Bapak Dr. Syahrul Salam, M.Si. selaku dosen penguji I dan Bapak R. Maisa Yudono, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat membangun sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.

5. Davy Dharmawan dan Alvin Senna selaku kakak penulis yang senantiasa memberi dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ester, Jola, Naomi, dan Raisya yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, doa, serta menjadi tempat berbagi cerita selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Lily, Darren, Nero, Sasha dan Fathan Aldian yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai proses penyusunan penelitian ini, baik melalui diskusi, bantuan teknis, maupun dukungan yang diberikan selama penelitian berlangsung.
8. Seluruh teman-teman FPCI UPN Veteran Jakarta: Fathan, Jessi, Vivit, Najel, Melissa, Adinda, Rafli, Vina, Sharfin, Sani, Rezlan, Ijul, Zico, Ian, yang telah menjadi rekan seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, saling memberikan motivasi, berbagi informasi, dan menciptakan lingkungan yang saling mendukung selama proses penyusunan penelitian.
9. Teman-teman Media dan Publikasi FPCI “*Medpuberty*”, yaitu Ijul, Zico, Ian, Jessi, dan Kak Dini, yang telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti selama berproses dan berorganisasi di FPCI, hingga memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Devina Nailah selaku teman penulis yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. *Distance never got in the way of your support.*
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, maupun kontribusi dalam bentuk apapun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Diri penulis sendiri yang telah memberikan usaha, waktu, dan dedikasi selama proses penyusunan skripsi ini. *Thank you for not giving up* dan telah menyelesaikan setiap proses hingga penelitian ini dapat tersusun dengan baik. *Here's to finishing what you started.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Hubungan Internasional maupun bagi para pembaca yang memiliki ketertarikan terhadap isu geoekonomi, perdagangan internasional, serta perkembangan industri kendaraan listrik.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

Jakarta, 21 Juli 2026

(Arnetta Pricilla)

DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	12
1.5. Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1. Manfaat Akademis.....	12
1.5.2. Manfaat Praktis.....	13
1.6. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1. Teori dan Konsep.....	15
2.1.1 Teori <i>Economic Statecraft</i>	15
2.1.2 Konsep Proteksionisme.....	20
2.2. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Objek Penelitian.....	26
3.2. Jenis Penelitian.....	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.3.1 Studi Literatur.....	27
3.4. Sumber Data.....	28
3.4.1 Data Primer.....	28
3.4.2 Data Sekunder.....	28

3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.6 Tahap penelitian dan Tabel Rencana Waktu.....	29
BAB IV	
<i>INFLATION REDUCTION ACT</i> DAN DAMPAKNYA BAGI TIONGKOK.....	31
4.1 Latar Belakang dan Tujuan <i>Inflation Reduction Act</i> Amerika Serikat.....	31
4.2 IRA sebagai Bentuk Proteksionisme Hijau Amerika Serikat.....	37
4.3 Dampak IRA terhadap Industri Baterai Kendaraan Listrik Tiongkok.....	47
BAB V	
STRATEGI DAN RESPONS TIONGKOK TERHADAP IRA.....	53
5.1 Respons Non-legal.....	53
5.2 Respons Legal.....	65
5.2.1 Gugatan Tiongkok terhadap IRA di WTO (DS623).....	65
5.2.2 Dinamika Keterlibatan <i>Third Parties</i> dalam DS623.....	70
5.2.3 WTO Dispute sebagai Bentuk <i>Economic Lawfare</i>	72
5.3 Analisis Penggunaan Instrumen Legal dan Non-Legal oleh Tiongkok.....	75
5.3.1 Kombinasi Respons Legal dan Non-Legal dalam <i>Economic Statecraft</i>	75
5.3.2 Alasan Tiongkok Menggunakan Origin Shifting dan Gugatan WTO Secara Bersamaan.....	77
5.3.3 Respons Tiongkok dalam Perspektif <i>Economic Statecraft</i>	78
BAB VI	
KESIMPULAN.....	82
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik ketersediaan mobil listrik global, 2013-2023.....	2
Gambar 1.2 <i>China Auto Market Share, by Brand</i>	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Alur Klasifikasi <i>Inflation Reduction Act</i> sebagai Bentuk Proteksionisme Hijau.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu.....	30
Tabel 4.1 Impor kendaraan listrik dan baterai Li-ion AS dari Tiongkok.....	33